LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 01

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode
Pengembangan Potensi Desa Wisata Sambangan Di Tinjau Dari Unsur *Amenity*.	Unsur *amenity* yang sudah ada di Desa Sambangan	- Akomodasi - Penyedia jasa makanan dan minuman - Jasa-jasa *hospitality* - Jasa-jasa darurat	Observasi Wawancara
	Pengembangan Potensi Desa Wisata Sambangan Di Tinjau Dari Unsur *amenity*	Pengelolaan *homestay*	Observasi Wawancara
		Pelayanan *homestay*	
		Produk *homestay*	
		Pengembangan *homestay*	
	Kendala yang dihadapi dalam pengembangan Desa Wisata ditinjau dari unsur *Amenity*	Kendala internal (kendala dari faktor dalam homestay) Kendala external (kendala yang disebabkan oleh faktor diluar homestay)	Observasi Wawancara
	Upaya Pengembangan *Desa Wisata ditinjau dari unsur Amenity*	Upaya megurangi kendala jangka pendek, menengah dan jangka panjang	Observasi wawancara

LAMPIRAN 02

PEDOMAN OBSERVASI

1. Hari/tanggal :
2. Nama Desa :

No	Aspek Pengamatan	Pilihan (√)		Keterangan
		Ada	Tidak	
Pengembangan Potensi Desa Wisata Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Di Tinjau Dari Unsur *Amenity*.				
1	**Sejarah berdirinya *homestay* di Desa** Adakah jenis *akomodasi* lainnya - *Homestay* - *Cotagge* - *Bungalow* - Perkemahan - Tempat Karavan - *Villa*			
2	**Pengelolaan *homestay*** - Administrasi - Pencatatan data identitas tamu - Penjaminan keamanan dan keselamatan			
3	**Pelayanan *homestay*** - Pemesanan kamar, - Pembersihan lingkungan dan kamar tamu, - Pemberian informasi mengenai harga sewa, lokasi terdekat daya tarik wisata setempat dan budaya lokal.			
4	**Produk *homestay*** - Kamar tamu - Aktivitas yang dijual ke tamu			
5	**Pengembangan *homestay*** - Dari segi fisik bangunan - Dari segi pelayanan			

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan Desa Wisata ditinjau dari unsur *Amenity* dari sisi *akomodasi*				
1	**Sumber kendala dalam proses pengembangan Desa Wisata Sambangan** - Kendala internal (kendala dari faktor dalam homestay) - Kendala external (kendala yang disebabkan oleh faktor diluar homestay)			
Upaya menghadapi kendala Pengembangan Desa Wisata ditinjau dari unsur *Amenity* dari sisi *akomodasi*				
1	Upaya menghadapi kendala : - Rencana jangka pendek, - Rencana jangka menengah - Rencana jangka panjang			

LAMPIRAN 03

PEDOMAN WAWANCARA

Variabel : PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA SAMBANGAN, KECAMATAN SUKASADA, KABUPATEN BULELENG, PROVINSI BALI DI TINJAU DARI UNSUR *AMENITY*

Narasumber :

Hari/Tanggal :

No	Sub Variabel	Pertanyaan
1	Pengembangan Potensi Desa Wisata Sambangan Di Tinjau Dari Unsur *amenity* dari sisi *akomodasi*	1. Jenis akomodasi apa saja yang ada di Desa Sambangan ? 2. Apakah ada jenis *akomodasi* ?: - *Homestay* - *Bungalow* - Perkemahan - Tempat Karavan - Rumah perahu - *Villa* 3. Akomodasi jenis apa yang cocok dikembangkan di Desa Sambangan ? 4. Apa kelemahan dan kekuatan dari *akomodasi homestay ?* 5. Apa saja tantangan dalam penembangan akomodasi *homestay ?* 6. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya *homestay* di Desa Sambangan ? 7. Bagaimana pengelolaan *homestay ?* 8. Bagaimana pengelolaan administrasi yang dilakukan di *homestay ?* 9. Adakah pencatatan data identitas tamu setiap tamu *homestay ?* 10. Adakah penjaminan keamanan dan keselamatan pada tamu di *homestay ?* 11. Bagaimana pelayanan yang ada di *homestay ?* 12. Bagaimana pelayanan pemesanan kamar *homestay ?* 13. Bagaimana pembersihan lingkungan dan kamar tamu di *homestay ?* 14. Adakah pemberian informasi mengenai harga sewa, lokasi terdekat daya tarik wisata setempat dan budaya lokal ? 15. Apa saja produk *homestay* yang dijual kepada

		tamu ? 16. Berapa kamar yang tersedia di *homestay ?* 17. Aktivitas apa saja yang dijual/ yang bisa tamu rasakan selama menginap di *homestay ?* 18. Apa saja pengembangan yang dilakukan pada *homestay* ? 19. Pengembangan dari segi fisik/fasilitas apa saja yang sudah dilakukan ? 20. Pengembangan apa saja yang dilakukan dari pelayanan ?
2	Kendala yang dihadapi dalam pengembangan Desa Wisata ditinjau dari unsur *amenity* dari sisi *akomodasi*	1. Apakah ada kendala yang dihadapi dari sisi kendala internal (kendala dari faktor dalam *homestay*) ? 2. Apakah ada kendala yang dihadapi dari sisi kendala external (kendala yang disebabkan oleh faktor diluar *homestay*) ?
3	Upaya menghadapi kendala Pengembangan Desa Wisata ditinjau dari unsur *amenity* dari sisi *akomodasi*	1. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka pendek ? 2. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka menengah ? 3. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka panjang ?

Narasumber : Nyoman Sudarsana (Kepala Desa Sambangan)

Hari/Tanggal : 14 Juli 2020

Pertanyaan	Jawaban
1. Jenis akomodasi apa saja yang ada di Desa Sambangan ? 2. Apakah ada jenis *akomodasi* ?: - *Homestay* - *Bungalow* - Perkemahan - Tempat Karavan - Rumah perahu - *Villa* 3. Akomodasi jenis apa yang cocok dikembangkan di Desa Sambangan ? 4. Apa kelemahan dan kekuatan dari *akomodasi homestay ?* 5. Apa saja tantangan dalam penembangan akomodasi *homestay ?* 6. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya *homestay* di Desa Sambangan ? 7. Bagaimana pengelolaan *homestay ?* 8. Bagaimana pengelolaan administrasi yang dilakukan di *homestay ?* 9. Adakah pencatatan data identitas tamu setiap tamu *homestay ?* 10. Adakah penjaminan keamanan dan keselamatan pada tamu di *homestay ?* 11. Bagaimana pelayanan yang ada di *homestay ?* 12. Bagaimana pelayanan pemesanan kamar *homestay ?* 13. Bagaimana pembersihan lingkungan dan kamar tamu di *homestay ?* 14. Adakah pemberian informasi mengenai harga sewa, lokasi terdekat daya tarik wisata setempat dan budaya lokal ? 15. Apa saja produk *homestay* yang dijual kepada tamu ?	1. Setahu saja, karena saya kepala desa yang baru menjabat. Dari informasi dan yang pernah saya liat hanya ada akomodasi hotel santhi, dan beberapa villa milik orang asing. 2. Di daerah air terjun canging, ada kelompok wisata yang menyediakan penyewaan tenda dan bisa digunakan untuk berkemah. 3. Menurut saya akomodasi yang bagus di desa itu iyalah akomodasi yang tidak merusak alam, kalau membangun hotel yang berbintang dan bergedung tinggi, alam pasti akan terancam kelestariannya. Jadi menurut saya homestay sangat cocok dikembangkan di desa ini. Warga asli desa sambangan harus ikut berperan dalam penyediaan akomodasi. 4. Kelemahannya mungkin dirasakan bagi masyarakat dari sisi pendanaan, dengan membuka homestay atau istilah awamnya warga menyewakan rumah tinggalnya pasti membutuhkan modal, kekuatanya desa kami memiliki keindahan alam yang masih terjaga dan banyak titik air terjun di desa kami. 5. Pertanyaan ini mungkin bisa dipertanyakan kepada pemilik homestay atau klompok pokdarwis di desa sambangan. 6. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 7. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 8. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 9. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 10. Kalau menjawab soal keamanan, di desa kami sudah ada hansip, dan pecalang desa sambangan yang kerap

16. Berapa kamar yang tersedia di *homestay ?* 17. Aktivitas apa saja yang dijual/ yang bisa tamu rasakan selama menginap di *homestay ?* 18. Apa saja pengembangan yang dilakukan pada *homestay* ? 19. Pengembangan dari segi fisik/fasilitas apa saja yang sudah dilakukan ? 20. Pengembangan apa saja yang dilakukan dari pelayanan ?	kali ikut berpatroli di objek wisata di desa sambangan. Contohnya di tempat ticketing. 11. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 12. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 13. Untuk menjaga kebersihan lingkungan di desa warga kerap saya ajak untuk kerja bakti setiap hari minggu. 14. Di jalan raya sambangan saya sudah memlihat ada banyak baliho yang dipasang oleh pokdarwis yang beriikan objek-objek wisata di desa sambangan. 15. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 16. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 17. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 18. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 19. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 20. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini.
1. Apakah ada kendala yang dihadapi dari sisi kendala internal ? 2. Apakah ada kendala yang dihadapi dari sisi kendala external ?	1. Setau saya kendala pasti ada, kendala ini saya harapkan bisa diatasi dalam melakukan pengembangan homestay. 2. -
1. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka pendek ? 2. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka menengah ? 3. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka panjang ?	1. Benar, untuk menghadapi kendala, saya harapkan masyarakat yang membuka homestay dapat mengatasi dengan rencana jangka pendek, menengah, atau panjang. Sehingga dalam melakukan pengembangan masyarakat tidak merasa terlalu berat dan cepat putus asa. 2. – 3. -

Narasumber : Dedi Sastra Wirawan (Ketua Pokdarwis)

Hari/Tanggal : 17 Juli 2020

Pertanyaan	Jawaban
1. Jenis akomodasi apa saja yang ada di Desa Sambangan ? 2. Apakah ada jenis *akomodasi* ?: - *Homestay* - *Bungalow* - Perkemahan - Tempat Karavan - Rumah perahu - *Villa* 3. Akomodasi jenis apa yang cocok dikembangkan di Desa Sambangan ? 4. Apa kelemahan dan kekuatan dari *akomodasi homestay ?* 5. Apa saja tantangan dalam penembangan akomodasi *homestay ?* 6. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya *homestay* di Desa Sambangan ? 7. Bagaimana pengelolaan *homestay ?* 8. Bagaimana pengelolaan administrasi yang dilakukan di *homestay ?* 9. Adakah pencatatan data identitas tamu setiap tamu *homestay ?* 10. Adakah penjaminan keamanan dan keselamatan pada tamu di *homestay ?* 11. Bagaimana pelayanan yang ada di *homestay ?* 12. Bagaimana pelayanan pemesanan kamar *homestay ?* 13. Bagaimana pembersihan lingkungan dan kamar tamu di *homestay ?* 14. Adakah pemberian informasi mengenai harga sewa, lokasi terdekat daya tarik wisata setempat dan budaya lokal ? 15. Apa saja produk *homestay* yang dijual kepada tamu ?	1. Di desa kami ada villa, ada semacam cottage yang viewnya ke area lembah sungai 2. Kalai tempat caravan disini tidak ada, saya rasa di luar negeri baru ada. 3. Pastinya akomodasi yang frendy dengan alam. Karena membangun hotel yang bergedung tinggi tidak memungkinkan disini. 4. Kelemahannya mungkin masyarakat disini masih berfikir bahwa dunia pariwista itu sulit untuk di ikuti, dan warga lebih memilih tetap menjadi petani. Kekuatannya saya rasa di desa ini sudah semakin banyaknya muncul objek dan aktivitas wisata yang baru. Sehingga homestay menjadi akomodasi pilihan terbaik bagi wisatawan. 5. Menurut saya tantangan yang dihadapi saya takutnya terjadinya alih fungsi lahan, semisal banyak dari warga mengubah lahan sawah/ pertaniannya menjadi sebuah lahan binis. 6. Untuk sejarah awal mulanya bisa nanti ditanyakan kepada pemilik homestay langsung 7. Saya rasa pengelolaannya pasti ada hal-hal yang perlu diperbaiki karena desa kami masih banyak hal yang perlu dibenahi. 8. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 9. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 10. Kalau menjawab soal keamanan, di desa kami sudah ada hansip, dan pecalang desa sambangan yang kerap kali ikut berpatroli di objek wisata di desa sambangan. Contohnya di tempat ticketing. 11. Bukan wewenang saya untuk

16. Berapa kamar yang tersedia di *homestay ?* 17. Aktivitas apa saja yang dijual/ yang bisa tamu rasakan selama menginap di *homestay ?* 18. Apa saja pengembangan yang dilakukan pada *homestay* ? 19. Pengembangan dari segi fisik/fasilitas apa saja yang sudah dilakukan ? 20. Pengembangan apa saja yang dilakukan dari pelayanan ?	menjawab pertanyaan ini. 12. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 13. Untuk menjaga kebersihan lingkungan di desa warga kerap saya ajak untuk kerja bakti setiap hari minggu. 14. Di jalan raya sambangan saya sudah memlihat ada banyak baliho yang dipasang oleh pokdarwis yang beriikan objek-objek wisata di desa sambangan. 15. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 16. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 17. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 18. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 19. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini. 20. Bukan wewenang saya untuk menjawab pertanyaan ini.
1. Apakah ada kendala yang dihadapi dari sisi kendala internal ? 2. Apakah ada kendala yang dihadapi dari sisi kendala external ?	1. Kendala kami di desa mungkin dari sisi internal desa, yaitu dari beberapa warga kami yang masih tidak ikut menjaga kebersihan, seperti membuang sampah sembarangan yang dapat mengganggu keindahan alam di desa sambangan 2. Kendala dari luar menurut kami, kami masih perlunya bantuan-bantuan dari pemerintah maupun kampus-kampus baik itu berupa bantuan ilmu. Karena masih banyak hal yang harus diperbaiki.
1. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka pendek ? 2. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka	1. Untuk msalah sampah jangka pendek saya akan menyampaikan kepada anggota pokdarwis untuk menegur warga yang masih membuang sampah sembarangan.

menengah ? 3. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka panjang ?	2. Jangka menengah misalnya saya laporkan ke kepala desa dan bisa diberikan hukuman. Mungkin hukum social atau denda uang 3. Jangka panjangnya, dari dana pariwisata akan kami belikan tempat sampah disetiap sudut desa agar warga sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Narasumber : Gede Karang Aditya (Pemilik *homestay*)

Hari/Tanggal : 18 Juli 2020

Pertanyaan	Jawaban
1. Jenis akomodasi apa saja yang ada di Desa Sambangan ? 2. Apakah ada jenis *akomodasi* ?: - *Homestay* - *Bungalow* - Perkemahan - Tempat Karavan - Rumah perahu - *Villa* 3. Akomodasi jenis apa yang cocok dikembangkan di Desa Sambangan ? 4. Apa kelemahan dan kekuatan dari *akomodasi homestay ?* 5. Apa saja tantangan dalam penembangan akomodasi *homestay ?* 6. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya *homestay* di Desa Sambangan ? 7. Bagaimana pengelolaan *homestay ?* 8. Bagaimana pengelolaan administrasi yang dilakukan di *homestay ?* 9. Adakah pencatatan data identitas tamu setiap tamu *homestay ?* 10. Adakah penjaminan keamanan dan keselamatan pada tamu di *homestay ?* 11. Bagaimana pelayanan yang ada di *homestay ?* 12. Bagaimana pelayanan pemesanan kamar *homestay ?* 13. Bagaimana pembersihan lingkungan dan kamar tamu di *homestay ?* 14. Adakah pemberian informasi mengenai harga sewa, lokasi terdekat daya tarik wisata setempat dan budaya lokal ? 15. Apa saja produk *homestay* yang dijual kepada tamu ?	1. Akomodasi pasti agak kurang disini, pengalaman saya semisalnya menghendle tamu, pasti mereka kesulitan untuk menginap di desa. Dan akomodasi di desa kabanyakan sudah full di booking oleh tamu. 2. Villa kebanyakan di desa sambangan dimiliki oleh wisatawan asing, sangat jarang ada villa yang dijual untuk wisatawan lainnya. Sedangkan tempat berkemah ada di daerah air terjun canging, disana lahannya luas dan bisa digunakan sebagai tempat perkemahan. 3. Homestay menurut saya sangat bagus dikembangkan disini. Melihat desa wisata yang sudah terkenal seperi penglipuran banyak dari rumah warga disewakan untuk tamu 4. Kelemahannya mungkin dirasakan bagi masyarakat dari sisi pendanaan, dengan membuka homestay atau istilah awamnya warga menyewakan rumah tinggalnya pasti membutuhkan modal, namun jika ada usaha hal tersebut bisa diatasi jika kenginan membuka usaha homestay sangat kuat. 5. Tantangan yang kami alami dari sisi pelayanan. Karena kami baru memulai kami sangat takut salah dan takut mengecewakan tamu. 6. Awalnya saya sebagai pemandu wisata, dan istri saya sebagai pemandu yoga. Kemudian dengan alasan kurangnya akomodasi di desa, saya memberanikan diri bersama istri merancang membuka usaha akomodasi homestay. 7. Pengelolaan kami disini masih sangat sederhana tetapi tetap memperhatikan hal" pentig agar menyerupai pengelolaan hotel berbintang

16. Berapa kamar yang tersedia di *homestay ?* 17. Aktivitas apa saja yang dijual/ yang bisa tamu rasakan selama menginap di *homestay ?* 18. Apa saja pengembangan yang dilakukan pada *homestay* ? 19. Pengembangan dari segi fisik/fasilitas apa saja yang sudah dilakukan ? 20. Pengembangan apa saja yang dilakukan dari pelayanan ?	8. Administrasi kami disini masih sangat sederhana tidak menggunakan banyak kertas dan mengurangi kegiatan yang bertele-tele bagi tamu. 9. Sudah terdata melalui aplikasi booking.com 10. Jika ada wisatawan yang sakit kami tersedia fasilitas kotang P3K, dan jika mengalami kecelakaan serius di desa sambangan juga sudah terdapat puskesmas pembantu. 11. Pelayanan kami sangat berpegang teguh dengan tradisi budaya bali, ramah dan memperkenalkan budaya di desa sambangan. 12. Pemesanan kamar melalui aplikasi booking.com dan melalui via telepon 13. Kebersihan selalu kami jaga setiap sebelum dan sesudah kamar digunakan selalu kami bersihkan. 14. Harga kamar sudah tertera pada aplikasi, dan kami sering menjelaskan kepada tamu tentang objek" wisata yang ada di desa. 15. Kami ada kamar tamu, aktifitas yoga, trekking, aktifitas cooking class, aktivitas metekap di sawah. 16. Total kami ada 3 kamar yang kami jual dengan ukuran bed muat untuk 2 orang 17. Kami ada kamar tamu, aktifitas yoga, trekking, aktifitas cooking class, aktivitas metekap di sawah. 18. Kami masih melakukan pengembangan untuk menyempurnakan fasilitas dan pelayanan di homestay. 19. Pengembangan fisik kami membangun 2 gedung/ bangunan kamar dengan konsep ramah lingkungan. 20. Untuk pelayanan saya masih meningkatkan layanan pelengkapan yang dibutuhkan bagi tamu selama menginap di homestay kami

1. Apakah ada kendala yang dihadapi dari sisi kendala internal ? 2. Apakah ada kendala yang dihadapi dari sisi kendala external ?	1. Kendala kami ada masalah parkir, papan nama, yang sangat mempengaruhi dan sering terjadi keluhan dari tamu yang menginap 2. Kendala external yaitu dampak pandemi covid-19 yang masih belum berakhir.
1. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka pendek ? 2. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka menengah ? 3. Adakah upaya menghadapi kendala dengan rencana jangka panjang ?	1. Untuk menghadapi kendala masalah parkir yang dihadapi pemilik *homestay*, rencana jangka pendek dipilih oleh pemilik dengan menjalin kerja sama untuk meminjam parkir objek wisata Krisna Adventure 2. Kendala tidak adanya papan nama *homestay* dan penunjuk jalan ke homestay, pemilik menggunakan rencana jangka menengah yaitu dengan menginformasikan kepada tamu untuk petunjuk jalan bisa di akses di google maps (Karna *Homestay).* 3. Pandemi *covid-19* sampai saat ini belum mereda, hal ini berpengaruh ke kunjungan wisatawan ke Bali. Rencana jangka panjang untuk mengatasi kendala pandemi *covid-19* pemilik *homestay* menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan hand sanitaizer, memakai masker dan penyemprotan disinfektan secara berkala di lingkungan *homestay*.

LAMPIRAN 04

SURAT PERMOHONAN PENGAMBILAN DATA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman http://ftk.undiksha.ac.id

Nomor : 676/UN48.11.1/DT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 15 Juni 2020

Yth. Kepala Desa Sambangan Kabupaten Buleleng
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Pengembangan Potensi Desa Wisata Sambangan", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Putu Agus Eka Surastawan
NIM : 1615011003
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

SURAT BALASAN

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
KECAMATAN SUKASADA
PERBEKEL DESA SAMBANGAN
Jln. I Dewa Made Kaler, Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada.
Telp. (0362) 32458. Kode Pos: 81161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / 1181 / VII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: NYOMAN SUDARSANA
Jabatan	: Perbekel Sambangan
Alamat	: Desa Sambangan, Kec.Sukasada, Kab.Buleleng.

Dengan ini menerangkan :

N a m a	: PUTU AGUS EKA SURASTAWAN
Nim	: 1615011003
Program Studi	: Pendidikan Kesejahtraan Keluarga
Semester	: VIII (delapan)

Memang benar Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data di Desa Sambangan sejak tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan 13 Juli 2020.

Surat Keterangan ini diberikan untuk keperluan : Melengkapi pembuatan Sekripsi Pengembangan Potensi Desa Wisata Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali di Tinjau dari Unsur Amenity

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dimana mestinya.

Sambangan, 13 Juli 2020
Perbekel Sambangan

NYOMAN SUDARSANA

LAMPIRAN 05

DAFTAR NAMA INFORMAN

1. NAMA : NYOMAN SUDARSANA
   JENIS KELAMIN : Laki-Laki
   ALAMAT : Banjar Dinas Sambangan, Desa Sambangan
   KETERANGAN : Kepala Desa Sambangan

2. NAMA : DEDI SASTRA WIRAWAN
   JENIS KELAMIN : Laki-Laki
   ALAMAT : Banjar Dinas Banyar Anyar, Desa Sambangan
   KETERANGAN : Ketua Kelompok Sadar Wisata

3. NAMA : GEDE KARANG ADITYA
   JENIS KELAMIN : Laki-Laki
   ALAMAT : Banjar Dinas Banjar Anyar, Desa Sambangan
   KETERANGAN : Pemilik *homestay*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LAMPIRAN 06

SURAT KEPUTUSAN BUPATI

PROVINSI BALI

KEPUTUSAN BUPATI BULELENG
NOMOR 430 / 977 / HK / 2015

TENTANG
PENETAPAN DESA WISATA KABUPATEN BULELENG TAHUN 2015
BUPATI BULELENG,

enimbang : a. bahwa Pembangunan sarana prasarana dan kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Buleleng semakin berkembang sesuai potensi daerah dan kebijakan pemerintah ;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Desa Wisata Kabupaten Buleleng tahun 2015 ;

engingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah - Daerah Tingkat I Bali. Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republk Indonesia Tahun 1958 Nomor 122; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655) ;

2. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) ;

3. Undang- Undang Nomo. 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 82; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 523;

4. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang –Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 101), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3658 ;

6. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang wilayah Provinsi Bali tahun 2009 - 2029 ;

7. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2012 tentang Kepariwisataan Budaya Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 2) ;

8. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 9 tahun 2013 tetang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2013 – 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2013 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 9);

9. Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan.(Lembar Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2015 Nomor 1, Tambahan Lembar Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 1) ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Desa Wisata Kabupaten Buleleng Tahun 2015

KEDUA : Desa Wisata sebagimana dimaksud Diktum Kesatu sebagai berikut :

1. Desa Wisata Sembiran Kecamatan Tejakula
2. Desa Wisata Gigit Kecamatan Sukasada
3. Desa Wisata Sambangan Kecamatan Sukasada
4. Desa Wisata Ambengan Kecamatan Sukasada
5. Desa Wisata Bebetin Kecamatan Sawan
6. Desa Wisata Munduk Kecamatan Banjar
7. Desa Wisata Kaliasem Kecamatan Banjar
8. Desa Wisata Gobleg Kecamatan Banjar
9. Desa Wisata Kalibukbuk Kecamatan Buleleng
10. Desa Wisata Pemuteran, Kecamatan Gerokgak

KETIGA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di, Singaraja
pada tanggal : 21 Desember 2015
BUPATI BULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA

Keputusan Bupati ini disampaikan kepada :

1. Ketua DPRD Kabupaten Buleleng
2. Wakil Bupati Buleleng
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng
4. Kepala Dinas/Bagian dilingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng
5. Kepala Desa Wisata bersangkutan
6. Arsip

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Kepala Bagian Hukum

BAGUS GEDE BERATA, SH
NIP. 19630218 198503 1 011

LAMPIRAN 07

FOTO DOKUMENTASI

1. FOTO DOKUMENTASI DENGAN KEPALA DESA SAMBANGAN

2. FOTO DOKUMENTASI DENGAN KETUA KELOMPOK SADAR WISATA DESA SAMBANGAN

3. FOTO DOKUMENTASI DENGAN PEMILIK HOMESTAY BAPAK GEDE KARANG ADITYA

4. FOTO DOKUMENTASI PENELITI DI HOMESTAY

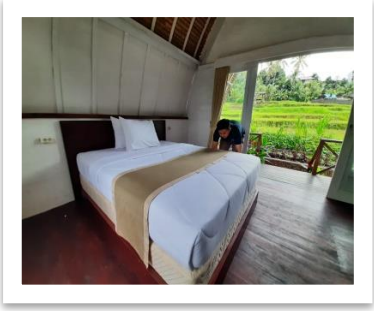

RIWAYAT HIDUP

Putu Agus Eka Surastawan lahir di Singaraja pada tanggal 1 Januari 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Putu Selamat Astawa dan Ibu Kadek Mira Kusuma Wati Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di jalan Srikandi no.5 Desa Baktisraga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 dan 2 Paket Agung dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 4 Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMK Negeri 2 Singaraja dan melanjutkan S1 ke Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Hingga pertengahan tahun 2020, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis kini sedang bersiap untuk menyelesaikan skripsi guna memeroleh gelar sarjana pendidikan.